

UTS Kewirausahaan

31/2022
10

No. :

Date. :

Nama : Yuninda putri

Kelas : 3C

Npm : 2113053045

Analisis 5 perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian.

1. LG

LG Electronics sendiri adalah sub-merek dari LG. perusahaan ini telah mencatat kerugian lebih dari USD 9,5 miliar dalam waktu 5 tahun terakhir. Kerugian perusahaan ini dikarenakan meningkatnya pangsa pasar Smartphone dengan merek terkenal seperti Apple, Samsung dan Huawei. Dan karena memiliki 10% dari penjualan di Amerika Utara justru membuat perusahaan tertekan karena meningkatnya biaya produksi. Pada akhirnya LG menutup bisnis smartphonanya.

Solusinya yaitu : Dengan lebih meningkatkan kecanggihan dalam bidang teknologi, bisa dengan mempertahankan paten teknologi inti 4G dan 5G serta personel inti R & D, dan terus mengembangkan teknologi komunikasi untuk 6G.

② Hertz

Dilansir dari CNBC, Hertz merupakan salah satu perusahaan rental mobil terbesar di dunia.

Kerugian perusahaan ini dikarenakan Hertz tidak sanggup membayar utang karena bisnis rental disapu pandemi.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajukan perlindungan kebangkrutan atau chapter 11. Dan juga bisa dengan meminta bantuan kepada investor lainnya.

③ PT Kertas Kraft Aceh

Penyebab kerugian :

Dikarenakan KKA sudah menghadapi kondisi dimana teknologi alat produksi sudah tertinggal sehingga sudah tidak mampu bersaing dengan kompetitor yang memiliki teknologi terkini.

Solusi :

Dengan meningkatkan sistem teknologi dalam PT tersebut. Bisa memproduksi barang dengan pekerjaan-pekerjaan manusia bisa digantikan oleh robot-robot yang bekerja secara otomatis atau dengan menggunakan alat-alat canggih lainnya.

④ Nyonya Meneer (perutahaan jamu) ~~terima~~
penyebab kerugian :

Karna perselisihan internal keluarga penerus,
bahan utang, serta kurangnya inovasi pada
produk nyonya meneer.

Solusi :

produsen dituntut bisa berubah dan menyesuaikan
dengan perkembangan, diperlukan passion
dan konsistensi, regenerasi juga diperlukan,
baik dari sisi produk, tempat dan cara menjual,
serta komunikasi ketarget pasar.

⑤ PT Dirgantara Indonesia

Penyebab kerugian :

Karena mengalami kondisi keuangan yang sulit,
karena adanya pembatalan kontrak dan order
yang tidak mencapai target. Perutahaan pembuat
perawat ini mencatat kerugian sebesar
Rp. 519 miliar.

Solusinya :

Mencari investor yang dapat dipercaya dan
dapat membantu untuk membangkitkan modal
untuk perusahaan tersebut.